

**ABSTRACT**

**Analysis of Influence the Ability to Pay, Willingness to Pay, patient related reasons, Patient's Satisfaction to Discharge Against Medical Advice (A Study in Ward of Suyudi Hospital, Paciran, Lamongan).**

One of hospital necessity is to give individual health service in plenary corresponding to minimum service standard. A discharge against medical advice is one of quality service indicators in hospital ward, written on minister of Health's decision number 129, year 2008 by the value of minimum standard is  $\leq$  5%. This research was aimed to analyze the influence of patient's demography, ability to pay, willingness to pay, patient satisfaction, patient related reasons to discharge against medical advice case at Suyudi hospital ward. This study was of a descriptive study that was carried out observationally with a crosssectional design, and the unit analysis was the individual. Based on the result of sample size calculation, 65 non insurance patients were analyzed. The result of this study showed that there was influence of ability to pay, willingness to pay, patient related reasons, and patient's satisfaction to discharge against medical advice. The result showed that these patients had 53,8% medium total income category (Rp 1.851.085 – Rp 5.553.256), 61,5 % low ability to pay (Rp 32.500 – 138.833), and 73,8 % low willingness to pay health care service in ward (Rp 1.234.488 – Rp 8.272.242). then, 75,8% of patients have good perception of their illness, most of patients don't feel fear of treatment, most of patient don't have family problem, and most of patients feel satisfaction of healthcare service. The result of the influence of ability to pay, willingness to pay, patient related reasons, and patient's satisfaction to discharge against medical advice showed that there was influence between family income, level of education, perception of feeling of wellbeing, ability to pay and family problem to discharge against medical advice case in Suyudi hospital ward ( $p < 0,25$ ). And the most significant influence from all variable to discharge against medical advice was family problem ( $p < 0,05$ ). Conclusion of this study is family problem can influence discharge against medical advice.

Keyword: ability to pay, willingness to pay, patient's satisfaction, discharge against medical advice

## ABSTRAK

**Analisis Pengaruh Kemampuan Membayar, Kemauan Membayar, *Patient Related Reasons*, dan Kepuasan Pasien Terhadap Kejadian Pulang Paksa (Studi di Unit Rawat Inap RS dr. Suyudi Paciran Lamongan).**

Rumah Sakit memiliki tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit. Kejadian pulang paksa merupakan salah satu indikator mutu pelayanan rawat inap sebuah Rumah Sakit yang tertera dalam KMK no 129 tahun 2008 dengan nilai standar  $\leq 5\%$ . Penelitian ini mempunyai tujuan umum untuk menganalisis pengaruh demografi pasien, kemampuan membayar (*ability to pay*), kemauan membayar (*willingness to pay*), kepuasan pelayanan rumah sakit, dan alasan yang berhubungan dengan pasien (*patient-related reasons*) terhadap kejadian pulang paksa unit rawat inap RS dr. Suyudi Paciran Lamongan. Penelitian ini termasuk jenis deskriptif yang dilakukan secara observasional dengan pendekatan *cross sectional* dan unit analisisnya adalah individu pasien rawat inap. Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel didapatkan 65 pasien rawat inap non asuransi yang diteliti. Hasil Penelitian menunjukkan pengaruh kemampuan membayar, kemauan membayar, alasan yang berhubungan dengan pasien, dan kepuasan pasien terhadap kejadian pulang paksa. Hasil menunjukkan bahwa 61,5 % memiliki pendidikan menengah, untuk pendapatan didapatkan hasil bahwa 53,8% pasien rawat inap di RS dr. Suyudi Paciran Lamongan memiliki pendapatan sedang (Rp 1.851.085 – Rp 5.553.256). Sedangkan untuk kemampuan membayar (*ability to pay*) didapatkan bahwa 61,5% dalam kategori rendah (Rp 32.500 – Rp 138.833), 73,8% memiliki kemauan membayar (*willingness to pay*) pelayanan rawat inap yang rendah (Rp 1234.488 – Rp 8.272.242), 75,8% memiliki persepsi kondisi kesehatannya membaik, rata-rata pasien tidak takut terhadap terapi, rata-rata pasien tidak memiliki masalah keluarga, dan rata-rata pasien merasa puas terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan. Hasil analisis pengaruh kemampuan membayar, kemauan membayar, alasan yang berhubungan dengan pasien dan kepuasan pasien terhadap kejadian pulang paksa didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh pendidikan, pendapatan, kemampuan membayar, *perception of feeling of wellbeing*, dan masalah keluarga terhadap kejadian pulang paksa ( $p < 0,25$ ). Dan hasil dari analisis pengaruh seluruh variabel terhadap kejadian pulang paksa didapatkan bahwa masalah keluarga memiliki pengaruh paling dominan terhadap kejadian pulang paksa ( $p < 0,05$ ). Kesimpulan penelitian ini adalah masalah keluarga dapat mempengaruhi kejadian pulang paksa.

Keyword: kemampuan membayar, kemauan membayar, kepuasan pelayanan, pulang paksa.